

## **Sistem Informasi Manajemen Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN).**

<sup>1</sup> Agung Wijoyo, <sup>1</sup> Rian Sopana, <sup>1</sup> Duwi Purwanto, <sup>1</sup> Erni Adventa, <sup>1</sup> Laak, <sup>1</sup> Taniza Evelyn C.A.D

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Korespondensi: Erni Adventa Laak, Email : [ernylaak@gmail.com](mailto:ernylaak@gmail.com)

**ABSTRAK** - SIM merupakan kerangka yang mengintegrasikan teknologi, manusia, dan proses untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan operasi organisasi secara keseluruhan. Tanpa SIM yang efektif, organisasi dapat mengalami masalah koordinasi yang serius, redundansi data, dan kurangnya visibilitas yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis yang tepat. Dengan SIM yang terintegrasi dengan baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membuka peluang baru bagi implementasi SIM yang inovatif dan efektif. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. PLN merupakan salah satu perusahaan penjual jasa listrik di Indonesia. Dalam pelayanan pendistribusian kelistrikan PLN membagi-bagi fungsi unit induknya ke dalam beberapa unit induk berdasarkan pada sistem tenaga listrik yaitu pembangkitan, trans SIM, dan distribusi. Selain itu ada juga unit induk atau pusat-pusat lain sebagai penunjang berlangsungnya perusahaan. Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui pemahaman mengenai Sistem Informasi Manajemen, mengetahui secara terperinci tentang PT. Perusahaan Listrik Negara, dan untuk Mengetahui tentang pengaruhnya Sistem Informasi Manajemen pada PT. Perusahaan Listrik Negara.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Manajemen (SIM); Organisasi; Informasi; Kelistrikan; PLN

**ABSTRACT** - SIM is a framework that integrates technology, people, and processes to collect, store, process, and disseminate information needed to support decision making and overall organizational operations. Without an effective SIM, organizations can experience serious coordination problems, data redundancy, and lack of the visibility needed to make informed strategic decisions. With a well-integrated SIM, organizations can optimize resource use, increase operational efficiency, and respond to market changes more quickly and precisely. The rapid development of information technology has opened up new opportunities for innovative and effective SIM implementation. In 1972, in accordance with Government Regulation no. 18, the status of the State Electricity Company (PLN) is determined as the State Electricity Public Company and as the Electricity Business Authorization Holder (PKUK) with the task of providing electricity for the public interest. PLN is one of the companies selling electricity services in Indonesia. In electricity distribution services, PLN divides the functions of its main unit into several main units based on the electric power system, namely generation, trans SIM, and distribution. Apart from that, there are also main units or other centers to support the running of the company. The purpose of this paper is to gain an understanding of Management Information Systems, to know in detail about PT. State Electricity Company, and to find out about the influence of Management Information Systems on PT. State Electricity Company.

**Keywords**: Management Information System (SIM); Organization; Information; Electricity; PLN

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, informasi menjadi salah satu aset terpenting bagi setiap organisasi. Kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Di sinilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran krusial. SIM merupakan kerangka yang mengintegrasikan teknologi, manusia, dan proses untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan operasi organisasi secara keseluruhan.

Persyaratan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan menjadi semakin penting untuk menghadapi tantangan ini. Tanpa SIM yang efektif, organisasi dapat mengalami masalah

koordinasi yang serius, redundansi data, dan kurangnya visibilitas yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis yang tepat. Dengan SIM yang terintegrasi dengan baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membuka peluang baru bagi implementasi SIM yang inovatif dan efektif. Solusi cloud computing, analitika data canggih, dan integrasi antarplatform memungkinkan organisasi untuk mengakses dan menganalisis informasi dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. SIM yang dirancang dengan baik dapat memberikan wawasan mendalam tentang kinerja operasional, preferensi pelanggan, dan tren pasar, memungkinkan organisasi untuk merespons dengan lebih cepat dan efisien terhadap dinamika bisnis. Perusahaan-perusahaan terkemuka dalam berbagai industri, mulai dari manufaktur hingga layanan keuangan, telah mendapatkan manfaat signifikan dari implementasi SIM yang terarah. Dengan menggunakan teknologi terkini dan strategi pengelolaan informasi yang tepat, mereka mampu mempercepat siklus pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas pangsa pasar mereka.

## 2. METODE

Penelitian ini dalam mengumpulkan data dan pengolahannya menggunakan metode time sharing untuk mendapatkan data dan pembahasan

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen atau yang biasa disingkat dengan SIM, berasal dari bahasa Inggris yaitu Management Information System. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen. Umumnya Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan. Sistem Informasi Manajemen berbeda dengan sistem informasi biasa karena sistem ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan pada kelompok metode manajemen informasi yang saling terikat atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Perbedaan Sistem Informasi Manajemen dengan sistem informasi biasa lainnya adalah karena sistem ini secara otomatis dapat menyajikan analisis terhadap sistem informasi lain

### 3.2 Deskripsi PT. Perusahaan Listrik Negara

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri.

Pada saat Jepang menyerah kepada Sekutu, pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Bada Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.

18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

PLN merupakan salah satu perusahaan penjual jasa listrik di Indonesia. Dalam pelayanan pendistribusian kelistrikan PLN membagi-bagi fungsi unit induknya ke dalam beberapa unit induk berdasarkan pada sistem tenaga listrik yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Selain itu ada juga unit induk atau pusat-pusat lain sebagai penunjang berlangsungnya perusahaan. Karena luasnya cakupan wilayah kerja PLN, maka PLN memiliki unit-unit di seluruh wilayah Indonesia yang mempunyai fungsi masing-masing sesuai dengan unit induknya. Struktur Organisasi PLN dapat dirincikan sebagai berikut:

### **3.2.1 Kantor Pusat PLN**

Kantor Pusat adalah organisasi PLN tingkat pusat di mana merupakan pusat dari penyelenggara bisnis PLN di seluruh Indonesia. Pada kantor pusat terdapat beberapa departemen dan divisi-divisi yang menunjang dalam proses bisnis PLN. Departemen dikepalai oleh Senior *Executive Vice President* (SEVP) dan Divisi dikepalai oleh *Executive Vice President* (EVP).

### **3.2.2 Unit Induk dan/atau Pusat-Pusat**

Unit Induk merupakan unit dari PLN sebagai kepanjangan tangan dari kantor pusat untuk pelayanan kelistrikan di PLN, serta merupakan lembaga di PLN sebagai penunjang bisnis kelistrikan PLN di wilayah.

### **3.2.3 Unit Pelaksana**

Unit Pelaksana adalah unit di bawah unit induk dan/atau pusat-pusat sebagai pembagian wilayah pelayanan PLN ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan PLN bisa lebih terfokus dan langsung menyentuh pada masyarakat.

### **3.2.4 Unit Layanan**

Unit Layanan adalah unit di bawah unit pelaksana dengan ruang lingkup pembagian dari wilayah unit pelaksana, misalnya dalam satu unit pelaksana terdapat beberapa unit layanan. Tetapi tidak semua unit pelaksana di PLN mempunyai unit layanan, tergantung pada jumlah pelanggan dan area pelayanan unit pelaksana PLN, contoh unit layanan pelanggan (ULP) adalah unit layanan di bawah UP3, atau unit layanan transmisi dan gardu induk (ULTG) unit layanan di bawah UPT Unit Layanan dipimpin oleh seorang Manager Unit Layanan.

## **3.3 Dampak Integrasi Teknologi baru Terhadap SIM Pada PT. Perusahaan Listrik Negara**

Integrasi teknologi baru dapat memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan kinerja Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks industri perusahaan listrik negara (PLN). Berikut adalah beberapa dampak kunci dari integrasi teknologi baru terhadap SIM di industri PLN:

### **3.3.1 Peningkatan Aksesibilitas dan Mobilitas**

Yaitu Teknologi baru, seperti komputasi awan (cloud computing) dan mobile apps, memungkinkan akses ke SIM dari berbagai lokasi dan perangkat. Hal ini memungkinkan para profesional di industri listrik untuk mengakses informasi penting kapan saja dan di mana saja

### **3.3.2 Peningkatan Aksesibilitas dan Mobilitas**

Integrasi teknologi baru seperti analitika data canggih dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan prediksi yang lebih akurat.

### **3.3.3 Peningkatan Keamanan dan Informasi**

Teknologi baru juga membawa kemajuan dalam keamanan informasi. Solusi keamanan canggih, termasuk enkripsi data dan teknologi otentikasi ganda, membantu melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah.

### **3.3.4 Pemantauan dan Pengelolaan Aset yang Lebih Efisien**

Sensor dan teknologi IoT (Internet of Things) memungkinkan pemantauan real-time dari peralatan dan infrastruktur listrik. Hal ini memungkinkan pemeliharaan yang lebih efisien, memungkinkan tim untuk mengidentifikasi masalah sebelum mereka mengganggu operasi.

### **3.3.5 Optimasi Sumber Daya dan Kapasitas**

Teknologi baru memungkinkan pemantauan dan manajemen kapasitas yang lebih baik. Ini dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menghindari overloading, dan memastikan keandalan pasokan listrik.

### **3.3.6 Peningkatan Layanan Pelanggan**

Integrasi teknologi baru dalam SIM dapat memungkinkan pelayanan pelanggan yang lebih baik. Sistem yang lebih canggih dapat memberikan layanan yang lebih tepat waktu.

### **3.3.7 Pengurangan Waktu Downtime**

Teknologi baru, seperti sistem prediktif pemeliharaan, dapat membantu mengidentifikasi masalah dan merencanakan pemeliharaan sebelum terjadi gangguan besar. Hal ini mengurangi waktu downtime dan meminimalkan dampak negatif pada pelanggan.

### **3.3.8 Peningkatan Keselamatan dan Kepatuhan**

Integrasi teknologi baru dapat memungkinkan sistem untuk memonitor dan mematuhi standar keselamatan dan peraturan industri dengan lebih efektif. Ini membantu mengurangi risiko kecelakaan dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Dengan begitu, integrasi teknologi baru dapat membawa perubahan signifikan dalam cara SIM beroperasi di industri perusahaan listrik negara.

## **3.4 Pengaruh SIM pada hubungan antara departemen dan unit operasional PT. Perusahaan Listrik Negara**

Adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat signifikan mempengaruhi hubungan antara berbagai departemen dan unit operasional di perusahaan listrik negara (PLN). Berikut adalah beberapa cara di mana SIM dapat memengaruhi interaksi antar departemen dan unit operasional di PLN:

### **3.4.1 Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi**

SIM memungkinkan berbagai departemen dan unit operasional di PLN untuk berbagi informasi secara lebih efisien. Dengan akses yang lebih mudah ke data yang relevan, kolaborasi antar tim dapat ditingkatkan, memungkinkan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

### **3.4.2 Pengelolaan Data yang Terpadu**

SIM memungkinkan departemen dan unit operasional untuk mengelola data dengan lebih terstruktur dan terpadu. Ini mengurangi risiko kehilangan atau redundansi data dan memastikan bahwa informasi yang diperlukan tersedia secara konsisten di seluruh organisasi.

### **3.4.3 Peningkatan Pengambilan Keputusan**

Dengan SIM, departemen dan unit operasional dapat mengakses data dan analitika yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

### **3.4.4 Monitoring dan Pelacakan Kinerja**

SIM memungkinkan departemen dan unit operasional untuk memantau kinerja mereka sendiri dan tim lainnya dengan lebih efektif.

### **3.4.5 Monitoring dan Pelacakan Kinerja**

SIM memungkinkan departemen dan unit operasional untuk mengintegrasikan proses bisnis mereka dengan lebih baik. Ini meminimalkan hambatan atau kesalahan yang terjadi ketika proses melintasi berbagai bagian dari organisasi.

#### 3.4.6 Pengurangan Silo Informasi

Dalam organisasi besar seperti PLN, sering kali ada kecenderungan untuk memiliki "silo" informasi di antara departemen yang berbeda. SIM membantu dalam mengatasi masalah ini dengan memungkinkan akses terpusat ke data yang relevan untuk semua departemen dan unit operasional.

#### 3.4.7 Peningkatan Responsif Terhadap Permintaan Pelanggan

SIM dapat membantu departemen layanan pelanggan untuk merespons permintaan dan pertanyaan pelanggan dengan lebih cepat dan lebih tepat. Informasi yang mudah diakses memungkinkan staf untuk memberikan solusi atau jawaban yang lebih akurat.

#### 3.4.8 Meningkatkan Efisiensi Operasional

Dengan SIM, departemen dan unit operasional dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Ini dapat mengarah pada penghematan biaya dan peningkatan profitabilitas.

## 4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk membantu organisasi atau bisnis dalam mengelola informasi dan proses bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien. SIM terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan mendukung, seperti input, proses, output, database, hardware, software, dan personil. Manfaat dari SIM sangat penting bagi organisasi atau bisnis, termasuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan visibilitas bisnis, meningkatkan koordinasi dan kolaborasi, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengurangi risiko.

Dalam era digital saat ini, SIM menjadi semakin penting dan semakin banyak digunakan oleh organisasi atau bisnis untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnis mereka. Oleh karena itu, memahami dan mengelola sistem informasi manajemen dengan baik menjadi sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_Listrik\\_Negara#:~:text=PLN%20merupaka%20salah%20satu%20perusahaan,pembangkitan%20transmisi%20dan%20distribusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara#:~:text=PLN%20merupaka%20salah%20satu%20perusahaan,pembangkitan%20transmisi%20dan%20distribusi).
- <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/download/11943/1241>
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/840/12/11510100%20Ringkasan.pdf>
- <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/sistem-informasi-manajemen/>
- <https://majoo.id/solusi/detail/sistem-informasi-manajemen>